

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemanfaatan

1. Pengertian Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata “manfaat”, yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.¹ Pemanfaatan adalah aktifitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar. Menurut Davis kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan pengguna suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku para pengguna.²

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pe-an yang berarti proses, cara, perbuatan, pemanfaatan. Dengan demikian pemanfaatan dapat diartikan suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu benda atau objek.³

Dan definisi lain dari manfaat yang dikemukakan oleh Dennis Mc Quail dan Sven Windahl, yaitu: “Manfaat merupakan harapan sama artinya dengan *explore* (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima)”. Selain itu

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), Hlm 710.

² Habib hanafi, dkk., “*Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan TAM*”, Artikel diakses pada tanggal 25 Oktober 2019 dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Hlm.711.

Dennis juga mengatakan ada dua hal yang mendorong munculnya suatu pemanfaatan, yakni :

1. Adanya oposisi terhadap pandangan deterministik tentang efek media massa
2. Adanya keinginan untuk lepas dari debat yang berkepanjangan tentang selera media massa.⁴

Bila dikaitkan dengan masalah penelitian ini, maka pemanfaatan di sini berarti menggunakan atau memakai sesuatu media yang berguna dalam hal ini memanfaatkan media *smartphone* untuk dapat mengakses *e-journal* di manapun dan kapan pun. Dengan memanfaatkan *smartphone* sebagai media untuk akses *e-journal* sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan baik untuk menyelesaikan permasalahan tugas kuliah yang diberikan dosen ataupun dalam hal penelitian (*research*) tugas akhir seperti penulisan makalah, skripsi, tesis, dan disertasi yang berguna bagi publik, yang dalam hal ini adalah para mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2016-2017 Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. \

2. Tujuan Pemanfaatan

Dalam pemanfaatan terdapat beberapa koleksi yang mempengaruhi tujuan penggunaan. Menurut Handoko, dari segi pengguna pemanfaatan bahan pustaka di perpustakaan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

⁴ Definisi-Pengertian.com adalah berbagai referensi. “*Definisi Pengertian Pemanfaatan*”, artikel diakses pada tanggal 21 Desember 2019, Pukul 06.57 WIB dari <http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html>.

1. Faktor internal yang meliputi:
 - a. Kebutuhan, yang dimaksud kebutuhan di sini adalah kebutuhan akan informasi
 - b. Motif, merupakan sesuatu yang meliputi semua penggerak, alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu
 - c. Minat, adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.
2. Faktor eksternal yang meliputi:
 - a. Kelengkapan koleksi, yaitu banyaknya koleksi yang dimanfaatkan informasinya oleh pemustaka
 - b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna, yaitu keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka dilihat dari kecepatan pustakawan dalam memberikan layanan
 - c. Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali yang menjadi fasilitas untuk pencarian informasi karena merupakan sarana akses koleksi perpustakaan.⁵

Sedangkan Menurut Hidayat, hal-hal yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi yaitu:

1. Frekuensi penggunaan

Setiap pemustaka mempunyai frekuensi penggunaan koleksi yang berbeda.

Hal ini tergantung kebutuhan pengguna akan informasi, karena setiap pengguna mempunyai waktu dan kebutuhan yang berbeda.

⁵ Dimas Riyanto, "Pemanfaatan Perpustakaan Fik Uny Oleh Mahasiswa Pjkr,". *Skripsi*. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017),Hlm.9-10. Diakses pada tanggal 24 November 2019 Pukul 07.00 WIB, dari <http://eprints.uny.ac.id/53213/1/TUGAS%20AKHIRSKRIPSI.pdf>.

2. Tujuan pengguna

Setiap pengguna mempunyai tujuan yang berbeda dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Hal ini disebabkan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi kebutuhan pengguna akan koleksi elektronik.

3. Kemampuan pengguna dalam menelusur koleksi (informasi)

Dalam penelusuran informasi, pengguna perlu memiliki pengetahuan dalam menggunakan suatu sistem pangkalan data ataupun website yang digunakan untuk menelusur informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan secara efektif dan efisien.

4. Peranan pustakawan

Peranan pustakawan adalah kewajiban atau tugas pustakawan dalam pelayanan kepada pengguna perpustakaan dimana salah satu tugasnya adalah memberikan pendidikan, bimbingan, dan kerjasama kepada pemustaka dalam memilih sumber informasi yang dibutuhkan dan cara penelusurannya.⁶

3. Frekuensi Pemanfaatan Koleksi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, arti kata frekuensi adalah “kekerapan”.⁷ Setiap pengguna mempunyai perbedaan frekuensi atau kekerapan

⁶ Aan Prabowo dan Heriyanto, “Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang.”. *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol 2, No 2 (2013), Hlm 4. Diakses pada tanggal 24 November 2019 Pukul 07.18 WIB, dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/3123/2982>.

⁷ <https://kbbi.web.id/frekuensi> diakses pada tanggal 24 November 2019 Pukul 07.24 WIB.

dalam pemanfaatan koleksi di perpustakaan. Hal ini berhubungan dengan kebutuhan informasi masing-masing pengguna yang berbeda.

Menurut Salim, frekuensi adalah sejumlah pengulangan kejadian tertentu yang teratur. Frekuensi pemanfaatan adalah sejumlah pengulangan pemanfaatan koleksi perpustakaan.⁸

B. Jurnal

1. Pengertian Jurnal

Menurut Lasa yang dikutip dalam skripsi Annisa Zahara, jurnal adalah terbitan dalam bidang tertentu oleh instansi, badan, organisasi profesi maupun lembaga keilmuan. Jurnal terbit secara berkala dan teratur berisi informasi ilmiah, hasil penelitian, prosiding seminar maupun pertemuan ilmiah lainnya.

Menurut *Ensiklopedia Pers Indonesia* dinyatakan bahwa jurnal ialah nama lain untuk majalah berkala, surat kabar harian, atau suatu tulisan bergaya mencatat peristiwa-peristiwa dari waktu ke waktu secara berurutan (kronologis). Pada umumnya yaitu jurnal tercetak dan jurnal elektronik. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, jenis jurnal makin beraneka ragam.⁹

Dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa jurnal adalah terbitan dalam bidang tertentu oleh instansi, badan, organisasi, profesi maupun lembaga keilmuan, yang terbit secara berkala dan dengan waktu ke waktu. Jurnal juga

⁸ Eunike Trifena Napitupulu. “Hubungan Ketersediaan Koleksi Dengan Pemanfaatan Koleksi Oleh Mahasiswa Fakultas Kehutanan Pada Perpustakaan Universitas Sumatera Utara,” *Skripsi*, (Universitas Sumatera Utara : Medan, 2018), Hlm 34.

⁹ Agnesya F. Damanik dan Sri Ati, “Pemanfaatan E-Journal ClinicalKey oleh mahasiswa Kedokteran di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.4, No.3 (2015), Hlm 4.

disebut sebagai majalah berkala, surat kabar harian, atau suatu tulisan bergaya mencatat peristiwa-peristiwa secara berurutan (kronologis).

Menurut Adnan dkk., dalam Gunawan dkk., jurnal adalah tulisan yang berisi laporan sistematis mengenai hasil kajian atau hasil penelitian yang disajikan bagi masyarakat tertentu, yang merupakan audiens khusus dengan tujuan menyampaikan hasil kajian dan kontribusi penulis artikel kepada mereka untuk dipikirkan, dikaji kembali, dan didiskusikan, baik secara lisan maupun tertulis. Yang dimaksud dengan audiens khusus antara lain seperti mahasiswa, dosen, peneliti dan ilmuwan.¹⁰

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa jurnal adalah sebuah media komunikasi yang digunakan oleh dosen, mahasiswa, peneliti, dan ilmuwan untuk menyampaikan hasil kajian ilmu atau penelitian.

2. Jenis-jenis Jurnal

a. Jurnal tercetak

Jurnal memiliki banyak jenis, diantaranya adalah :

1. Artikel hasil penelitian (*research article*) adalah artikel yang diterbitkan dalam jurnal-jurnal ilmiah. Artikel jenis ini berisi pelaksanaan dan hasil penelitian. Nama lain dari artikel ini adalah “artikel asli,” biasanya merupakan artikel ilmiah hasil penelitian atau dapat berupa konsep-konsep asli yang dikembangkan dari artikel-artikel ilmiah yang terpublikasikan. Biasanya bentuk atau format penyajiannya setidaknya terdiri dari judul dan

¹⁰ Gunawan Suryoputro dkk., *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*, (Jakarta : Uhamka Press, 2012), Hlm 5.

nama penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan, metode, hasil, diskusi, simpulan, dan daftar pustaka.

2. Artikel non-penelitian (*review papers*) merupakan artikel ilmiah yang disusun berdasarkan telaah pustaka atau kajian teori. Artikel jenis ini beragam, berisi telaah teori, konsep prinsip, pengembangan suatu model, mendeskripsikan fakta atau fenomena tertentu, menilai suatu produk dan lain-lain.
3. Telaah buku (*book review*) atau sering disebut resensi buku merupakan tinjauan analitik dan kritis atas sebuah buku yang baru diterbitkan (1-3 tahun). Telaah dimaksudkan untuk memberikan gambaran ringkas bagi calon pembaca buku yang bersangkutan. Yang perlu diperhatikan dalam menelaah buku adalah penelaah buku harus bersifat objektif dalam mengulas kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahan buku yang ditelaahnya secara proporsional.
4. Obituari (*obituary*) adalah artikel yang mengulas berita kematian seseorang tokoh ilmuwan yang disertai biografi singkat tokoh tersebut. Tujuan pemuatan obituari adalah untuk memberikan penghormatan kepada ilmuwan yang bersangkutan atas jasa-jasa semasa hidupnya di dalam pengembangan bidang ilmu yang ditekuninya.

b. Jurnal elektronik

Jurnal elektronik (*E-Jurnal*) merupakan bagian dari koleksi terbitan berseri dimana memiliki kelebihan-kelebihan dibandingkan dengan jurnal tercetak. Hal ini menyebabkan pengguna lebih memilih menggunakan jurnal

elektronik dibandingkan jurnal tercetak, selain hemat waktu juga bisa menghemat biaya dan tenaga. Jurnal elektronik merupakan jurnal yang tersedia melalui media elektronik atau web yang telah diformat sedemikian mudah untuk pengguna. Yang dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa jurnal elektronik merupakan jurnal yang berbentuk elektronik diakses dengan menggunakan jaringan internet. Jurnal elektronik dipahami sebagai publikasi ilmiah dalam format elektronik dan mempunyai ISSN (International Standard Serial Number) yang format dokumennya biasanya HTML dan PDF. Jurnal elektronik yang telah disediakan secara online dapat diakses dan dimanfaatkan oleh siapa pun dan di mana pun. Pemanfaatan elektronik jurnal adalah suatu proses beraktivitas yang dilakukan pengguna dalam hal memanfaatkan informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Informasi ilmiah yang terdapat dalam jurnal cukup berperan dalam bidang kajian ilmu pengetahuan yang selalu membutuhkan data yang mutakhir dan akurat.

Jurnal elektronik dapat dibedakan menjadi dua kelompok :

1. Jurnal elektronik dapat di akses tanpa adanya biaya dan dapat didownload lalu dicetak dengan bebas (*open access*). Jurnal elektronik yang dapat di akses dengan *open access* merupakan sebuah jurnal yang berisi sumber informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengakses karya ilmiah secara gratis. Jurnal elektronik yang tersedia secara online, siapapun di seluruh dunia mampu mengaksesnya tanpa hambatan baik dalam masalah legal maupun teknis.

2. Jurnal elektronik tidak dapat diakses bila tidak melanggannya dan menggunakan *password* untuk mengaksesnya (*closed access*). Jurnal online *closed access* merupakan sebuah jurnal yang dilanggan oleh sebuah instansi atau badan dan dalam mengaksesnya membutuhkan *username* atau *password* untuk mengakses jurnal tersebut.

Berikut ini perbandingan antara jurnal elektronik dengan jurnal tercetak yang dipaparkan oleh Tresnawan dalam tabel berikut¹¹:

Tabel 2.1
Perbandingan *e-journal* dan jurnal tercetak

No	Kriteria	Elektronik	Tercetak
1	Kemutakhiran	Mutakhir	Mutakhir
2	Kecepatan diterima	Cepat	Lambat
3	Penyimpanan	Fleksibel	Memakan Tempat
4	Pemanfaatan	24 Jam	Terbatas pada jam buka
5	Kesempatan	Akses bisa bersamaan	Antri
6	Penelusuran	Otomatis tersedia	Harus dibuat
7	Waktu penelusuran	Cepat	Lama
8	Keamanan	Lebih aman	Kurang aman
9	Manipulasi dokumen	Sangat mudah	Tidak bisa (seperti kutipan dsb)
10	Apabila berlangganan dengan dana yang sama (jurnal lokal)	Judul bisa lebih banyak	Judul lebih sedikit
11	Harga total berlangganan	Jauh lebih murah	Lebih mahal

Sumber: <http://www.lib.itb.ac.id>

¹¹ Arief Dj. Tresnawan, "Jurnal Elektronik: berbagai Pengalaman Proses Berlangganan Jurnal Online di UPT Perpustakaan UNISBA," (2004), Hlm. 52

c. Peran dan Fungsi Jurnal

Jurnal memiliki peran dan fungsi yaitu¹² :

- a. Sarana komunikasi akademik antara para ilmuwan (dosen/guru)
- b. Penyebaran (diseminasi) hasil-hasil penelitian
- c. Pengembangan budaya akademik di perguruan tinggi
- d. Sebagai penukaran untuk menghasilkan ide-ide baru akan ilmu pengetahuan dan teknologi.

d. Manfaat Jurnal Elektronik

Manfaat Jurnal Elektronik Adapun beberapa manfaat adanya *e-journal* diantaranya adalah:

1. Merangsang minat baca.
2. Memudahkan akses dan publikasi secara luas.
3. Meningkatkan daya saing, kualitas, kreatifitas, ilmu dan pengetahuan para pneliti/penulis.
4. Pembuktian kualitas dan kredibilitas institusi penerbit yang pada akhirnya menjadi media promosi.
5. Meningkatkan ranking perguruan tinggi.

e. Jenis Jurnal Elektronik

1. Jurnal Elektronik Berbasis Web

Bradley menyatakan pada dasarnya jurnal online adalah suatu jurnal yang dikonversi kedalam bentuk digital dan ditempatkan pada database yang hanya biasa diakses melalui internet. Sesuai dengan pendapat di atas dapat

¹² Gunawan Suryoputro dkk., *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Hlm 6.

disimpulkan bahwa jurnal berbasis web atau yang kita kenal dengan jurnal online merupakan jurnal yang dalam waktu kita mengaksesnya membutuhkan media yaitu internet. Jurnal dalam internet bisa kita download secara berlangganan dengan ataupun secara gratis (free).

2. Jurnal Elektronik Berbentuk CD-ROM

Selain mengadakan jurnal online berbasis web, perpustakaan dituntut juga untuk menyediakan jurnal dalam bentuk CD-ROM (Compact Disc Read Only memory). Hal ini dimaksudkan untuk lebih memudahkan pengguna agar lebih cepat dalam mengaksesnya ketika pengguna membutuhkan jurnal dalam waktu yang singkat tanpa harus mengakses internet yang memakan waktu lebih banyak daripada mengakses melalui CD-ROM. Jurnal elektronik dalam bentuk CD-ROM merupakan jurnal yang penyediaannya dalam bentuk CD (Compact Disc), yaitu disket yang berbentuk cakram yang hanya bisa diakses dengan sistem penelusuran informasi.¹³

C. Jurnal elektronik atau *E-Journal*

1. Pengertian Jurnal elektronik atau *E-Journal*

Menurut Putu Laxman Pedit jurnal elektronik merupakan perubahan dari jurnal tercetak yang dapat dijadikan sebagai sumber referensi ilmiah. Fungsi utama jurnal tetap sama, yaitu mendaftar, menyebarkan, memeriksa ke sesama rekan ilmuwan (*peer review*) dan melestarikan ilmu pengetahuan. Kehadiran jurnal elektronik diharapkan mampu menunjang penelitian serta proses

¹³ Siregar, Ridwan, "*Pemanfaatan Jurnal Ilmiah di Perpustakaan Perguruan Tinggi*" (2012). Diakses pada tanggal 7 Oktober 2019, pukul 07.45 WIB dari [Pemanfaatan Jurnal Ilmiah di Perpustakaan. 2012/01. Ridwan.htm](#).

pembelajaran civitas akademika perguruan tinggi sebagai sumber referensi yang dapat diakses dengan mudah dan cepat.¹⁴

Menurut *International Encyclopedia of Information and Library Sciences*, jurnal elektronik yang dikutip oleh Maryatun dalam jurnalnya, jurnal elektronik adalah: “*a term used to describe a journal that is published in digital form to be displayed on a computer screen*”. Jurnal elektronik dideskripsikan sebagai sebuah jurnal yang diterbitkan dalam format digital dan ditampilkan di layar komputer.

Menurut Phill Bradley, jurnal elektronik adalah suatu jurnal yang di konversikan ke dalam bentuk digital dan ditempatkan pada database yang hanya bisa diakses melalui internet.¹⁵ Dapat disimpulkan bahwa jurnal elektronik atau *e-jurnal* adalah jurnal yang telah tersedia secara online dalam bentuk database melalui media elektronik seperti web dengan format yang telah dibentuk sedemikian rupa untuk membantu para pengguna yang membutuhkan informasi ilmiah yang terbaru dan akurat. Karena kemudahan dalam mengakses dan telah tersedianya berbagai macam teknologi sebagai perantara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, kini menjadi lebih mudah untuk dapat membaca jurnal dan mengakses jurnal di mana pun dan kapan pun dengan koneksi internet dan bisa diunduh dalam format elektronik.

¹⁴ Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital*. (Jakarta : Sagung Seto, 2007), Hlm. 154

¹⁵ Thamrin Hasan, “Kajian Pemanfaatan Jurnal Online pada Perpustakaan Universitas Riau Pekanbaru,” *Jurnal Gema Pustakawan*, Vol. 1, No. 1 (Mei 2013), Hlm. 26. Diakses pada tanggal 22 Desember 2019, pukul 06.40 WIB dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=106164&val=2293>.

2. Kelebihan dan Kelemahan *E-Journal*

Menurut Shahajarul Islam Khan dalam skripsi Henti Lestari, *e journal* memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan yang dijelaskan sebagai berikut¹⁶:

1. Kelebihan *e-journal*

- 1) Kecepatan akses dan pencarian cepat ke informasi terkini telah menyebabkan popularitas mereka
- 2) Menghubungkan ke dan dari sumber lain
- 3) Keamanan (yaitu, *e-journal* tidak dapat hilang)
- 4) Sebagian besar penerbit menyediakan fasilitas pencarian kata kunci dan penulis, sehingga melengkapi peran layanan pengindeksan dan abstrak
- 5) Menyediakan 24 jam mengakses, mengunduh dan mencetak fasilitas, terlepas dari lokasi geografis pengguna
- 6) Sebagian besar penerbit memiliki kebijakan pemegang lisensi situs, menyediakan banyak melalui LAN
- 7) Menyediakan akses ke sumber daya terkait lainnya melalui *link hypertext*
- 8) Kemudahan mengunduh artikel ke komputer pribadi untuk digunakan atau dicetak nanti
- 9) Artikel diterbitkan pada kecepatan yang jauh lebih cepat karena, waktu penyelesaian, yaitu jeda waktu dalam pengiriman, pemrosesan dan penyebaran informasi disimpan.
- 10) Memiliki fasilitas penyebaran informasi terkini yang lebih luas.

¹⁶ Hesti Lesviani, "Pemanfaatan Koleksi *E-Journal* oleh Mahasiswa pada Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)," Skripsi (Jakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2018), Hlm.31-33

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari *e-journal* yakni dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang cepat, dapat diakses dimana saja dan kapan saja serta dapat disimpan dan dicetak dengan tanpa batasan waktu sehingga dapat digunakan setiap saat jika sewaktu-waktu membutuhkannya dan juga dapat memberikan informasi yang terbaru terkait penelitian.

2. Kelemahan *e-journal*

- 1) Meski harganya efektif, tetapi investasi awal tinggi karena membutuhkan peralatan khusus (komputer atau printer)
- 2) Jaringan internet yang lambat sehingga *e-journal* kurang termanfaatkan
- 3) Jika sistem tidak mudah digunakan, kontributor tidak mengalami kenaikan untuk mengubah pola publikasi normal mereka
- 4) Tidak nyaman untuk membaca terus-menerus di layar komputer
- 5) Dukungan teknologi dan kompatibilitas perangkat keras yang dibutuhkan dapat bervariasi dari suatu publikasi ke publikasi lainnya
- 6) Format yang berbeda memiliki penetapan harga yang berbeda, membuat pilihan, penggunaan dan organisasi mereka semakin sulit
- 7) Diperlukan waktu untuk menampilkan gambar halaman dengan nyaman di layar komputer
- 8) Melibatkan masalah hak cipta
- 9) Skema harga beberapa pemasok sangat rumit dan membatasi, sehingga dapat menyebabkan perpustakaan terhambat memanfaatkan *e-journal*
- 10) *E-journal* dan artikel tidak tersedia secara fisik di perpustakaan

- 11) Kemungkinan dapat terjadi manipulasi data oleh orang yang tidak berwenang
- 12) Artikel yang tidak dapat diunduh secara keseluruhan tau hasil penelusuran tidak memunculkan teks lengkap (*fulltext*).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan kelemahan *e-journal* yakni banyak terjadi dimasalah biaya yang cukup besar, mudah terjadi manipulasi data, jaringan internet yang lambat, harus memiliki seperangkat jaringan komputer atau teknologi informasi lainnya untuk mengakses jurnal dan artikel yang tidak dapat diunduh secara keseluruhan atau tidak memunculkan teks lengkap (*fulltext*).

D. Konsep *Smartphone*

1. Pengertian *Smartphone*

Secara bahasa, *smartphone* berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu *smart* dan *phone*. *Smart* berarti pintar sedangkan *phone* berarti telepon. Sementara secara istilah *smartphone* telepon seluler yang mempunyai kemampuan seperti PC (*personal computer*). Dengan fungsinya tersebut, *smartphone* dapat dianggap sebagai komputer mini yang berbentuk telepon genggam. *Smartphone* dijalankan dengan bantuan sistem operasi, beberapa diantaranya seperti iPhone OS, Android, Windows Phone, RIM Blackberry.¹⁷

Menurut Williams & Sawyer, *smartphone* adalah telepon selular dengan mikro prosesor, memori, layar dan modem bawaan. *Smartphone* merupakan

¹⁷ Nadira Patria, "*Smartphone Eksposisi*". Diakses pada tanggal 23 Desember 2019, pukul 11.06 WIB dari <https://www.scribd.com/doc/171146384/Smartphone-Eksposisi>.

ponsel multimedia yang menggabungkan fungsionalitas PC dan *handset* sehingga menghasilkan *gadget* yang mewah, di mana terdapat pesan teks, kamera, pemutar musik, video, *game*, akses *email*, tv digital, *search engine* pengelola informasi pribadi, fitur GPS, jasa telepon *internet* dan bahkan terdapat telepon yang juga berfungsi sebagai kartu kredit. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, *smartphone* adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, kadang-kadang dengan fungsi menyerupai komputer.¹⁸

Berdasarkan dari teori-teori yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa *smartphone* ialah telepon genggam yang memiliki kemampuan serupa dengan PC (komputer), dengan bentuk yang lebih minimalis dan menarik perhatian serta aplikasi-aplikasi yang telah disediakan sehingga lebih memudahkan dalam pemenuhan informasi yang dibutuhkan saat ini, karena dengan *smartphone* kemudahan yang didapatkan akan lebih berlipat ganda dengan filter dan daya simpan serta keunggulan lainnya.

2. Fungsi Smartphone

Smartphone memiliki berbagai macam fungsi tergantung dari fitur dan aplikasi yang tersedia dalam *smartphone*, akan tetapi secara umum fungsi *smartphone* digunakan untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi, dengan adanya *smartphone* berkomunikasi menjadi lebih mudah. Dengan *smartphone* seseorang bisa melakukan komunikasi seperti menelpon, mengirim pesan sms,

¹⁸ Anggil Agusta, "Pengaruh Smartphone terhadap Mahasiswa," Jurnal Informatika No. 1 (2017). Diakses pada tanggal 23 Desember 2019, pukul 11.13 WIB dari <https://kupdf.com/download/jurnal-pengaruhsmartphone59c692a808bbc534246871f9.pdf>

mms, audio, video. *Smartphone* juga dilengkapi dengan prosesor, memori dan perlengkapan lainnya serta aplikasi media sosial.

Sehingga memungkinkan pengguna untuk melakukan komunikasi seperti *video call*.¹⁹ Dalam hal pemenuhan informasi, *smartphone* menyediakan aplikasi untuk mendapatkan informasi. Diantaranya yang paling banyak digunakan adalah Google, *UC Browser*, *Google Play Book*, *Scribd*, *E-Book Reader* dan lainnya. Aplikasi tersebut merupakan sebagian dari aplikasi untuk mencari informasi. Disamping itu, informasi yang didapatkan juga lebih cepat di mana pun dan kapan pun. Mengakses internet jauh lebih nyaman jika menggunakan *smartphone* dari pada hp biasa yang belum dilengkapi dengan teknologi canggih. Berselancar di internet jauh lebih cepat menggunakan *smartphone* yang menggunakan koneksi internet tanpa kabel generasi terbaru seperti 3G, 3,5G, 4G, 4,5G dan 5G. Dengan adanya *smartphone* juga dapat membantu dalam menyelesaikan tugas khususnya bagi kelompok civitas akademik seperti mahasiswa.²⁰

Dengan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa *smartphone* sendiri memiliki fungsi yang mana bukan hanya sebagai alat media komunikasi, media internet dan media sosial lainnya tetapi *smartphone* juga memiliki fungsi untuk membantu dalam pemenuhan kebutuhan informasi yang saat ini makin

¹⁹ Nur Yadi, “Pemanfaatan *Smartphone* sebagai Sarana Pengembangan Informasi Mahasiswa Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Walisongo Semarang”. (Skripsi: IAIN Walisongo, 2014). Diakses pada tanggal 23 Desember 2019, pukul 11.26 WIB dari <http://eprints.walisongo.ac.id/2582/>.

²⁰ Godam, “Kegunaan/Fungsi/Manfaat *Smartphone* bagi Manusia”. Diakses pada tanggal 23 Desember 2019, pukul 11.44 WIB dari www.organisasi.org/1970/01/kegunaan-fungsi-manfaat-handphone-smartphone-bagi-manusia.html.

berkembang pesat dengan adanya aplikasi seperti *e-book*, google, dan lainnya itu merupakan salah satu bentuk dukungan guna memenuhi informasi yang dibutuhkan oleh pengguna yang menginginkan informasi yang cepat, akurat dan aktual, maka hadirnya *smartphone* sebagai media dalam membantu pemenuhan informasi sangat membantu khususnya bagi kelompok civitas akademik seperti pelajar dan mahasiswa.

3. Hubungan *Smartphone* dengan Pemenuhan Informasi

Kebutuhan informasi diartikan sebagai informasi yang harus dimiliki seseorang. Kebutuhan informasi timbul ketika seseorang merasa pengetahuan yang dimiliki seseorang kurang dari yang dibutuhkan. Jika seseorang sudah yakin bahwa suatu informasi benar-benar dibutuhkan, maka keinginan informasi akan berubah menjadi permintaan informasi. Permintaan informasi berarti keinginan seseorang untuk mengetahui dan mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan, data, jawaban yang harus tersedia atas persoalan yang timbul dari aktifitas interaksi manusia, kegiatan belajar dan lain sebagainya. Kebutuhan tersebut dapat terpenuhi dengan bantuan media yang menyediakan informasi.

Saat ini media teknologi informasi terus meningkat sejalan dengan pesatnya pertumbuhan informasi sehingga tidak lagi tercukupi dengan buku, majalah, koran, televisi, radio dan lainnya. Sejak kebutuhan tersebut ada, media teknologi pun hadir dengan berbagai jenis dan bentuk. Salah satu yang bisa dilihat sekarang masyarakat cenderung menggunakan telepon genggam khususnya

smartphone sebagai media untuk mendapatkan informasi.²¹ Bukan hanya digemari, kehadiran *smartphone* sudah menjadi kebutuhan yang tak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari terutama pengguna yang bergelut dibidang akademisi seperti mahasiswa.

Kini mahasiswa yang sudah memiliki *smartphone* memanfaatkannya sebagai media untuk memperoleh informasi untuk mendapatkan materi, menerjemah, menyimpan file tugas ataupun penyelesaian tugas perkuliahan. Jadi, *smartphone* sangat berperan dalam pemenuhan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat apalagi bagi mahasiswa yang memiliki kebutuhan informasi yang banyak. Dengan tercapainya informasi yang didapat dari *smartphone* maka pengguna dapat mengevaluasi informasi tersebut untuk kebutuhan informasi yang didapatkannya. Oleh karena itu, pengguna harus selektif dalam memilih *smartphone* agar nanti pemakaiannya untuk kebutuhan informasi benar-benar terpenuhi sesuai kebutuhan yang dibutuhkan untuk pemenuhan informasi.

²¹ Tawaf dan Khaidir Alimin, “Kebutuhan Informasi Manusia: Sebuah Pendekatan Perpustakaan,” Kutubkhanah Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan, No. 1 (2012). Diakses pada tanggal 23 Desember, pukul 11.56 WIB dari <http://ejournal.uin suska.ac.id/index.php/kutubkhanah/article/view/249>.